



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2075-2080

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Tren NPM dan ROA terhadap Kinerja Keuangan : Studi Kasus Pada PT Red Planet Indonesia (Periode 2016-2024)

Muhammad Arrizal Kurniawan

arrizalkurniawan16@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Net Profit Margin, Return on Asset, Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas. PT Red Planet Indonesia.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tren Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) sebagai tolak ukur kinerja keuangan pada PT Red Planet Indonesia Tbk selama periode 2016 hingga 2024. Kedua rasio ini mencerminkan tingkat profitabilitas serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan adanya kecenderungan penurunan yang konsisten pada NPM dan ROA, kecuali terjadi peningkatan sementara pada tahun 2020 yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor di luar aktivitas operasional atau efisiensi jangka pendek. Penurunan ini mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga profitabilitas dan efektivitas pengelolaan aset. Oleh karena itu, perusahaan perlu merumuskan strategi yang lebih responsif dan efisien dalam pengelolaan biaya serta pemanfaatan aset guna mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan di masa depan.</p>
<p>Keywords:</p> <p>Net Profit Margin, Return on Asset, Financial Performance, Profitability Ratio. PT Red Planet Indonesia,</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the development of Net Profit Margin (NPM) and Return on Assets (ROA) trends as a measure of financial performance at PT Red Planet Indonesia Tbk during the period 2016 to 2024. These two ratios reflect the level of profitability and efficiency of the company in utilizing assets to generate profit. This study uses a quantitative descriptive approach by analyzing secondary data obtained from the company's annual financial statements. The research findings show a consistent downward trend in NPM and ROA, except for a temporary increase in 2020 which was most likely influenced by factors outside of operational activities or short-term efficiency. This decline reflects the challenges in maintaining profitability and the effectiveness of asset management. Therefore, the company needs to formulate a more responsive and efficient strategy in cost management and asset utilization in order to maintain stable and sustainable financial performance in the future..</i></p>

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah aspek krusial yang mencerminkan seberapa baik suatu perusahaan mampu mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan manajemen, pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modal, serta menjadi acuan bagi kreditur dalam menilai kelayakan pemberian pinjaman. Dua rasio yang sering digunakan dalam mengukur kinerja ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA). NPM menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total penjualan, sedangkan ROA menggambarkan efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2021).

PT Red Planet Indonesia Tbk yang bergerak di industri perhotelan dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan objek yang menarik untuk dianalisis, terutama karena industri ini sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi, tren wisata, dan kondisi ekonomi nasional. Dengan melakukan analisis terhadap perkembangan NPM dan ROA sepanjang tahun 2016 hingga 2024, dapat diperoleh gambaran mengenai seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan mengelola aset. Informasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal perusahaan dalam evaluasi kinerja, tetapi juga penting bagi calon investor dalam mempertimbangkan prospek investasi di masa mendatang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang manajemen keuangan, khususnya dalam memahami bagaimana rasio profitabilitas memengaruhi kinerja perusahaan di industri perhotelan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis serta bagi investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan di masa mendatang.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tren *Net Profit Margin* (NPM) PT Red Planet Indonesia Tbk selama periode 2016–2024?
2. Bagaimana tren *Return on Assets* (ROA) PT Red Planet Indonesia Tbk selama periode 2016–2024?
3. Apa yang dapat diinterpretasikan dari perkembangan NPM dan ROA terhadap kinerja keuangan PT Red Planet Indonesia Tbk dalam periode tersebut?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tren *Net Profit Margin* (NPM) PT Red Planet Indonesia Tbk selama periode 2016–2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tren *Return on Assets* (ROA) PT Red Planet Indonesia Tbk selama periode 2016–2024.
3. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Red Planet Indonesia Tbk berdasarkan indikator NPM dan ROA selama tahun 2016 hingga 2024.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan evaluasi internal untuk mengetahui seberapa baik efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis ke depan.
2. Bagi Investor atau Calon Investor
Sebagai sumber informasi dalam menilai prospek keuangan perusahaan sehingga dapat membantu dalam menentukan keputusan investasi.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti
Sebagai referensi dan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan, khususnya NPM dan ROA, dalam menilai kinerja perusahaan terbuka.

KAJIAN LITERATUR

Rasio Profitabilitas

Menurut Sofyan, rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya secara optimal, seperti tenaga kerja, kas, modal, serta unit usaha atau cabang yang dimiliki. Sementara itu, menurut Jhon dalam jurnalnya, rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam memperoleh dan menghasilkan keuntungan, yang penilaiannya dilakukan dalam beberapa periode waktu tertentu.

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih dengan total beban, termasuk pajak, terhadap pendapatan penjualan. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Menurut Kasmir, nilai NPM dalam laporan keuangan dapat dikatakan telah memenuhi standar industri apabila mencapai angka 20%. Dengan kata lain, semakin besar nilai NPM, maka semakin efisien kinerja operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Return On Asset

Return On Asset (ROA) atau yang sering juga disebut dengan “Return On Asset” adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penilaian ini mencerminkan hasil dari keputusan manajerial yang berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan modal, efisiensi operasional, serta tingkat keuntungan yang diperoleh. Menurut Jumingan, kinerja keuangan merupakan cerminan kondisi finansial perusahaan dalam satu periode, mencakup kegiatan penghimpunan serta penyaluran dana. Kinerja ini umumnya dinilai melalui

indikator seperti kecukupan modal, tingkat likuiditas, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis tren Net Profit Margin (NPM) dan Return on Asset (ROA) terhadap kinerja keuangan PT Red Planet Indonesia Tbk. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada fokus penelitian yang menekankan pada pengujian hubungan antar variabel menggunakan data numerik dan teknik analisis statistik. Penelitian dijadwalkan berlangsung dari Januari hingga Juni 2024, dengan data diperoleh secara daring melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi PT Red Planet Indonesia Tbk.

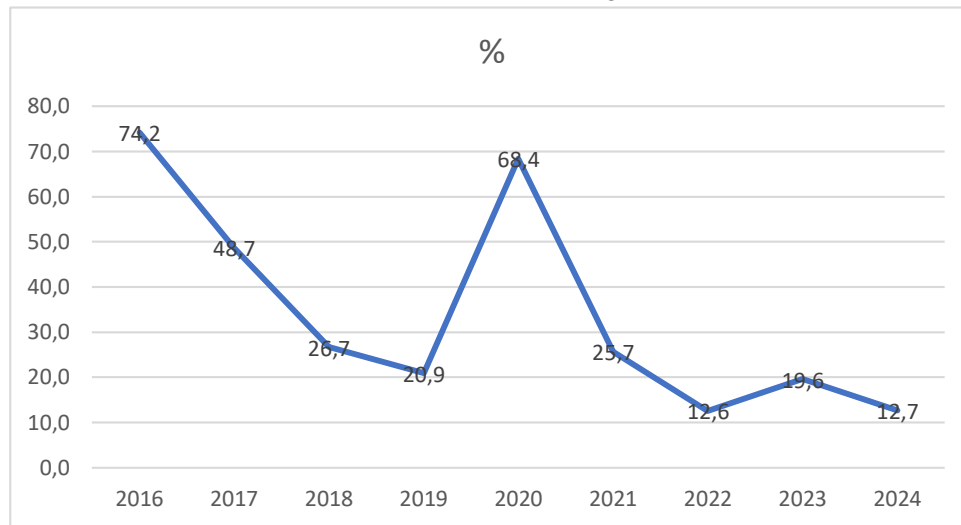
Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk dari tahun 2016 hingga 2024 yang memuat informasi mengenai laba bersih, pendapatan, dan total aset. Objek penelitian mencakup rasio Net Profit Margin dan Return on Asset, yang dijadikan indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Proses penelitian diawali dengan pengumpulan laporan keuangan yang telah diaudit, diikuti perhitungan rasio-rasio tersebut, dan dilanjutkan dengan analisis statistik untuk menguji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda, dengan terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji t dan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk melihat seberapa besar NPM dan ROA menjelaskan variasi dalam kinerja keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris serta wawasan bagi manajemen dan investor dalam memahami kondisi keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai tingkat profitabilitas dan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan, dilakukan analisis terhadap rasio keuangan Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) sepanjang periode 2016 hingga 2024. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap pola kinerja keuangan perusahaan serta mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba dan mengoptimalkan penggunaan aset. Data yang dianalisis bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk. Hasil perhitungan rasio NPM dan ROA disajikan dalam bentuk tabel guna mempermudah pemahaman terhadap tren yang berkembang selama periode tersebut. Data hasil perhitungan Net Profit Margin dapat dilihat pada Tabel.1 berikut:

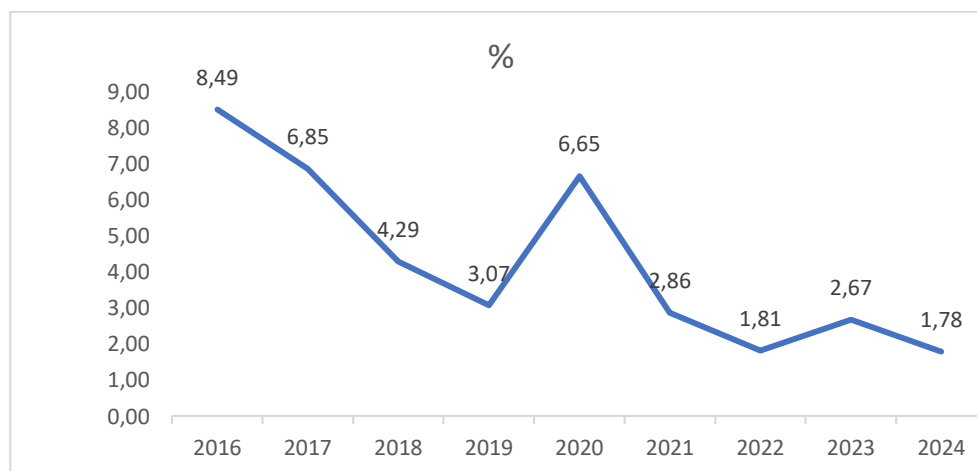
Tabel. 1 Net Profit Margin



Sumber: PT Red Planet Indonesia (2016–2024). Laporan Keuangan Tahunan.

Berdasarkan Tabel 1, data Net Profit Margin (NPM) dari tahun 2016 hingga 2024 menunjukkan adanya tren penurunan profitabilitas secara keseluruhan. Pada tahun 2016, NPM perusahaan mencapai angka yang sangat tinggi, yakni 74,2%, namun kemudian mengalami penurunan bertahap hingga mencapai 20,9% pada 2019. Tahun 2020 menunjukkan lonjakan signifikan dalam NPM menjadi 68,4%, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor-faktor khusus seperti peningkatan laba, efisiensi biaya yang drastis, atau keuntungan dari aktivitas non-operasional. Meski demikian, tren penurunan kembali terjadi setelahnya. Pada periode 2021 hingga 2024, NPM terus mengalami penurunan, bahkan menyentuh angka terendah pada 2022 sebesar 12,6%, dan hanya sedikit meningkat menjadi 12,7% pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan margin laba bersih, yang bisa jadi disebabkan oleh tingginya beban operasional, persaingan pasar yang intens, atau tekanan terhadap harga jual. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi operasional dan keuangan guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas ke depannya. Data hasil perhitungan Return On Asset dapat dilihat pada Tabel. 2 berikut:

Tabel.2 Return On Asset



Sumber: PT Red Planet Indonesia (2016–2024). Laporan Keuangan Tahunan.

Berdasarkan Tabel 2, data Return on Assets (ROA) dari tahun 2016 hingga 2024 menunjukkan tren penurunan yang cukup konsisten dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA tertinggi tercatat pada 2016 sebesar 8,49%, namun kemudian menurun hingga 3,07% pada 2019. Pada 2020, ROA sempat naik menjadi 6,65%, diduga akibat faktor khusus yang juga memengaruhi kenaikan NPM. Setelah itu, ROA kembali turun secara signifikan hingga mencapai titik terendah 1,78% pada 2024. Penurunan ini mencerminkan menurunnya efisiensi penggunaan aset, yang mungkin disebabkan oleh tingginya biaya operasional atau menurunnya pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset, produktivitas, dan efisiensi biaya untuk memaksimalkan laba di masa depan.

KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan atas ketiga pertanyaan tersebut berdasarkan analisis tren rasio keuangan:

1. Tren Net Profit Margin (NPM) PT Red Planet Indonesia Tbk selama periode 2016–2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada beberapa tahun, NPM berada pada angka negatif, mencerminkan kerugian bersih, terutama saat pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada sektor perhotelan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat indikasi pemulihan dengan penurunan tingkat kerugian atau bahkan potensi laba, tergantung pada kondisi operasional dan strategi efisiensi perusahaan.
2. Tren Return on Assets (ROA) juga memperlihatkan pola serupa dengan NPM. ROA cenderung rendah atau negatif selama periode krisis, yang menandakan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Akan tetapi, seiring pulihnya industri pariwisata dan upaya perbaikan operasional, terdapat perbaikan bertahap pada ROA, meskipun nilainya mungkin masih berada di bawah standar industri.
3. Interpretasi dari perkembangan NPM dan ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Red Planet Indonesia Tbk masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal profitabilitas. Meski ada indikasi perbaikan pada tahun-tahun terakhir, rasio NPM dan ROA yang rendah atau negatif mencerminkan efisiensi operasional dan produktivitas aset yang belum optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi biaya, memaksimalkan pemanfaatan aset, serta memperkuat strategi bisnis untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih stabil dan positif di masa mendatang.

REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan tahunan emiten sektor pariwisata dan perhotelan*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Fadillah, Y., & Ilmi, A. D. (2022). Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare. *MONETA*, 52-64.
- Febriana, M. (2022). *ANALISIS PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)* (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA SURABAYA).
- Mailangkay, F. A., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Penerapan Kebijakan PSBB Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).